

ABSTRAK

Agus Abdullah. 2020. *Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf (Ya'qub Bin Ibrahim Bin Sa'ad Bin Husein Al-Anshory) dan Relevansinya terhadap Kebijakan Keuangan Publik di Indonesia*. Skripsi. Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing: Muna Yastuti Madrah, MA.

Jenis penelitian ini menggunakan kajian pustaka (*Library Research*) yang dilakukan dengan berdasarkan karya tulis untuk mencari data dan menggunakan metode kajian deskriptif analitis atau kualitatif yang berfokus pada pengamatan yang mendalam. Hasil dari penelitian ini adalah Kontribusi Abu Yusuf dalam bidang ekonomi sangat besar, diantara pemikirannya antara lain: konsep keuangan publik yang meliputi tata kelola pendapatan negara dan pendistribusiannya serta mekanisme pasar (*supply-demand*). Abu Yusuf juga memandang negara yang didalamnya diwakili penguasa wajib memberikan kesejahteraan kepada segenap rakyatnya. Untuk mendukung itu, Abu Yusuf memberikan rekomendasi kebijakan antara lain: memperbaiki sistem perpajakan menjadi lebih transparan dan adil, mengklasifikasikan berbagai sumber yang bisa menjadi pendapatan negara (keuangan publik) serta menyerahkan pembentukan harga barang di pasar lewat mekanisme permintaan dan penawaran secara utuh. Di Indonesia sendiri, pemerintah menerapkan kebijakan keuangan publik yang serupa dengan di era Abu Yusuf. Misalnya Bea cukai yang serupa dengan '*Ushr*' di era Abu Yusuf dengan landasan hukum UU No. 10 tahun 1995 yang kemudian mengalami revisi menjadi UU No. 17 tahun 2006. Didalam prinsip penarikan pajak, Indonesia menggunakan *self assesment*, Sistem ini yang dulu ditentang oleh Abu Yusuf karena menimbulkan kedzaliman dan ketidakadilan. Selain itu, pemerintah Indonesia juga mengembangkan berbagai proyek yang tujuannya untuk kemaslahatan bersama yaitu dengan mendirikan berbagai BUMN untuk menunjang pembangunan nasional berjalan dengan cepat dan tepat sasaran.

Kata Kunci: *Abu Yusuf*, Ekonomi, Keuangan Publik, Indonesia